

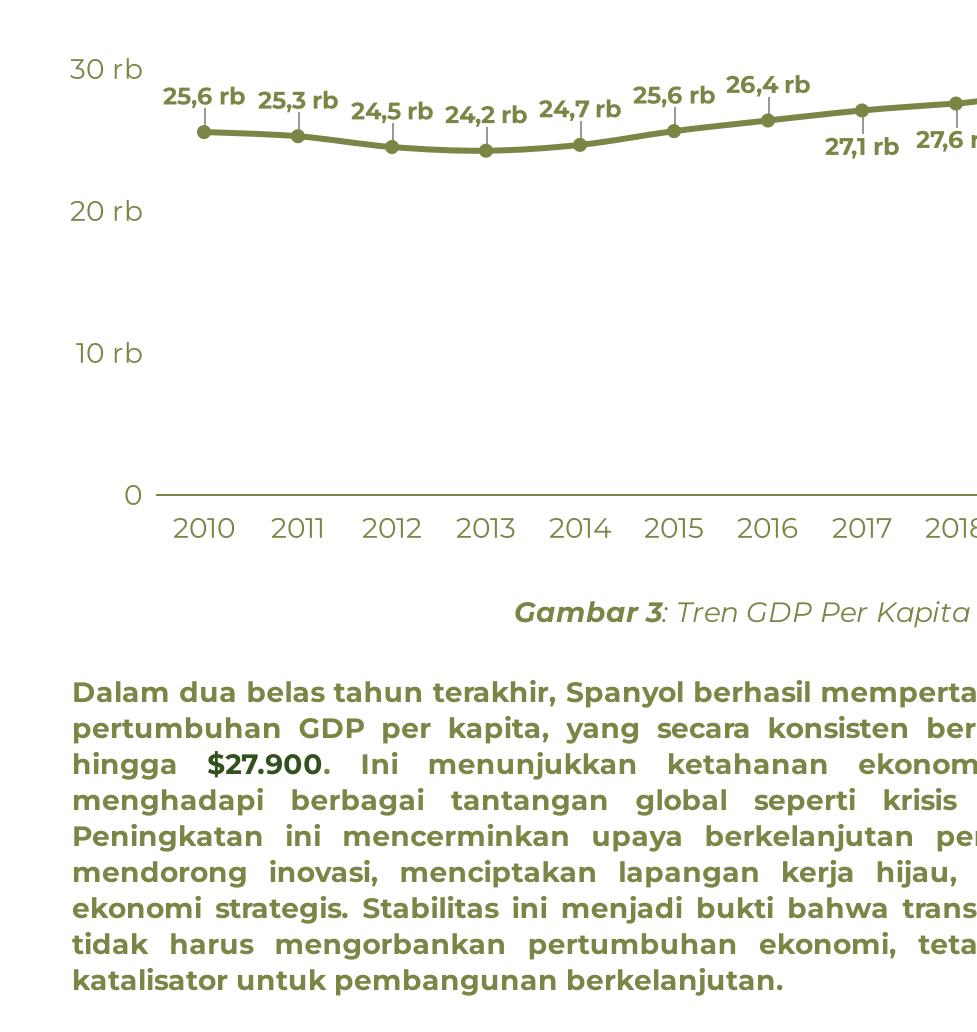
# La Resistencia Verde: Transformasi Ekonomi Hijau di Negeri Matador

Oleh: Data Rangers

**Green Economy** atau ekonomi hijau merupakan model yang mendorong pertumbuhan, penciptaan pendapatan, dan lapangan kerja dengan mengubah interaksi antara kemajuan ekonomi dan kelestarian lingkungan, terutama jika kekayaan diukur dengan mempertimbangkan aset alam dan bukan hanya produktivitas (Anwar, 2022). Ekonomi ini juga menghasilkan kesejahteraan manusia yang lebih baik, keadilan sosial, serta secara signifikan mengurangi risiko lingkungan dan kelangkaan ekologis (Aisah dkk., 2023).

Spanyol, dari jantung Semenanjung Iberia, menjadi contoh penting dalam penerapan "Economía Verde". Dengan transisi menuju pola konsumsi berkelanjutan yang memprioritaskan efisiensi sumber daya, daur ulang, dan pengurangan eksploitasi sumber daya alam terbatas (Auliya & Nurhadi, 2023). Spanyol menunjukkan keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan sebagai warisan berharga bagi generasi mendatang. Semua ini tercermin dalam data berikut ini, yang menunjukkan keseimbangan antara ambisi pembangunan dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan sebagai warisan berharga bagi generasi mendatang.

## Menelusuri Jejak Emisi CO<sub>2</sub>: Siapa Penyumbang Utama?



Gambar 1: Penghasil Emisi CO<sub>2</sub> dalam Ton

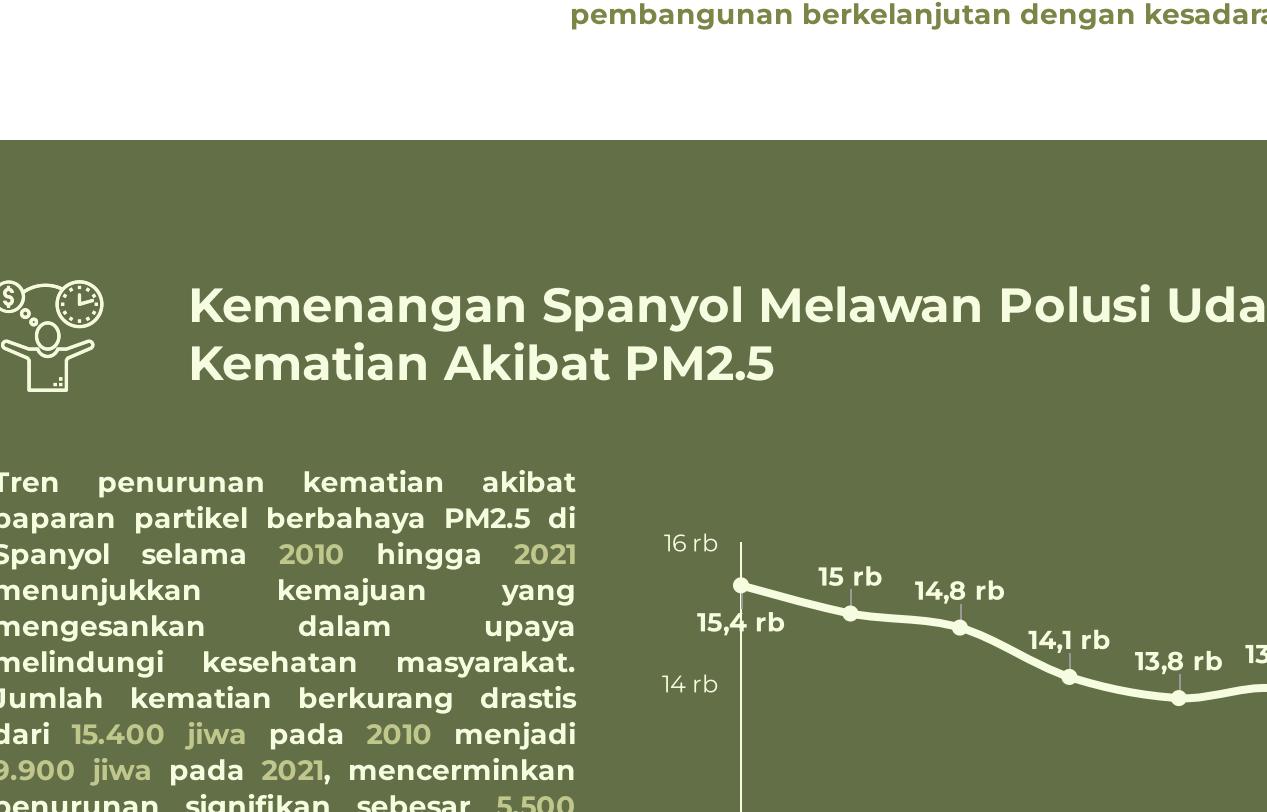
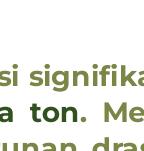
Empat kontributor utama emisi CO<sub>2</sub> di Spanyol, dengan demand-based GHG emissions berada di puncak, menghasilkan 5,2 ribu ton emisi. Ini diikuti oleh production-based GHG emissions (4,7 ribu ton) dan production-based CO<sub>2</sub> emissions (4,2 ribu ton), sementara demand-based CO<sub>2</sub> emissions mencatat angka 3,4 ribu ton. Data ini menunjukkan peran besar pola konsumsi dan produksi dalam membentuk jejak karbon negara. Mengatasi tantangan ini memerlukan transformasi sistemik, seperti pergeseran ke sumber energi terbarukan dan adopsi teknologi rendah karbon, untuk memastikan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.



Gambar 2: Persentase Penghasil Emisi CO<sub>2</sub>

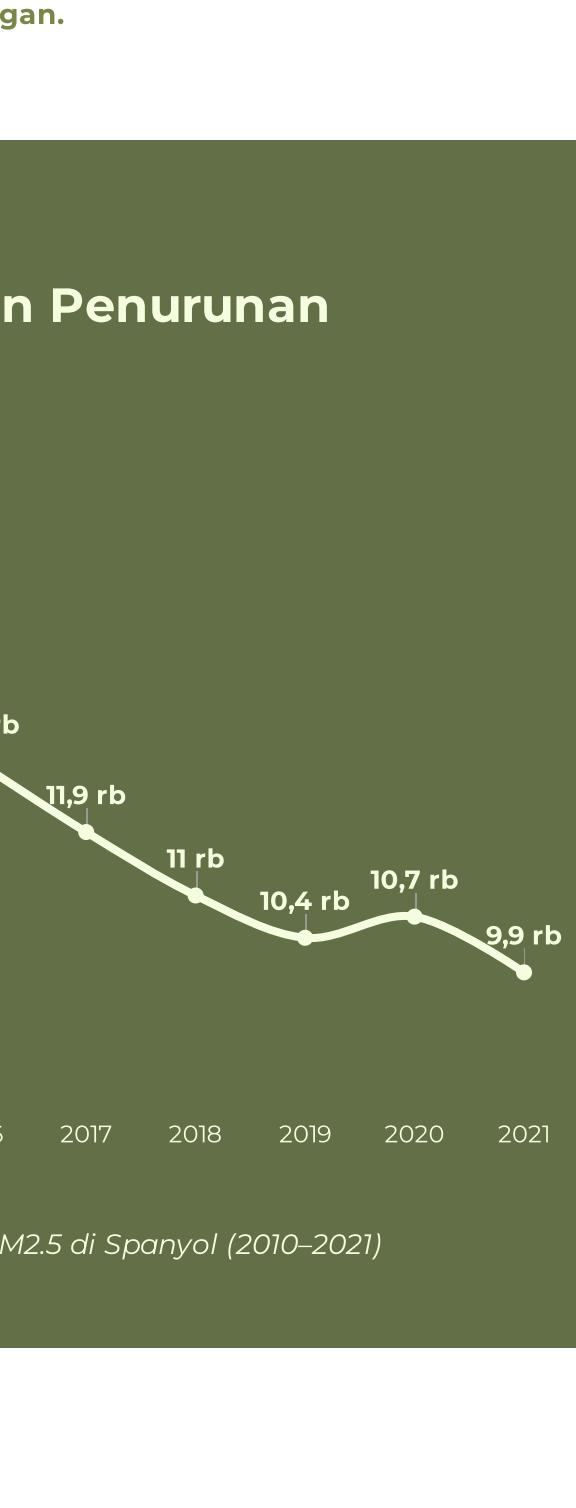
Potret emisi karbon Spanyol menunjukkan dominasi demand-based GHG emissions yang mencapai 18,4% dari total emisi nasional. Pola ini diikuti oleh production-based GHG emissions (16,6%) dan production-based CO<sub>2</sub> emissions (15%), mencerminkan signifikansi aktivitas konsumsi dan produksi dalam lanskap karbon nasional. Meski kontribusi sektor lain seperti pajak energi, konsumsi bahan bakar, dan dampak kesehatan masyarakat terlihat lebih moderat, data ini menggariskawhi urgensi transformasi menuju sistem energi yang lebih berkelanjutan untuk membangun masa depan rendah karbon.

## Peningkatan Kemakmuran: Tren GDP Per Kapita yang Stabil

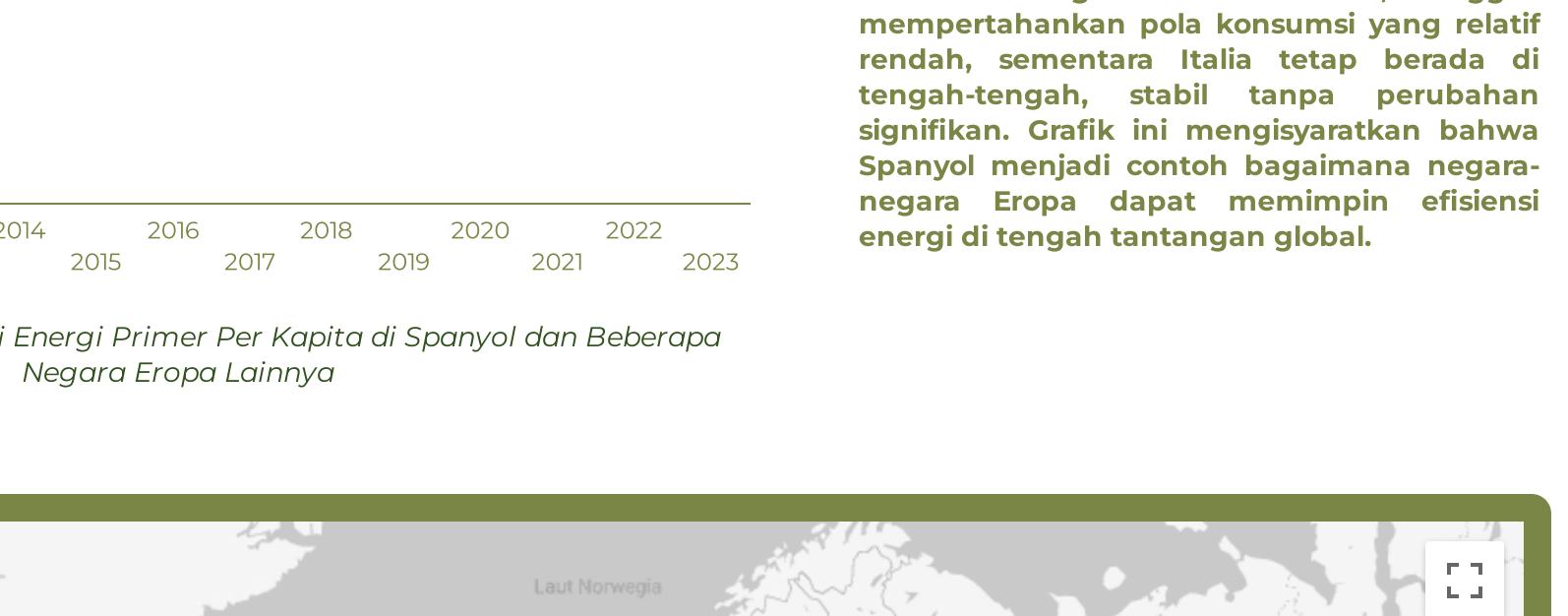


Gambar 3: Tren GDP Per Kapita

Dalam dua belas tahun terakhir, Spanyol berhasil mempertahankan tren positif dalam pertumbuhan GDP per kapita, yang secara konsisten bergerak di kisaran \$24.000 hingga \$27.900. Ini menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat meskipun menghadapi berbagai tantangan global seperti krisis ekonomi dan pandemi. Peningkatan ini mencerminkan upaya berkelanjutan pemerintah Spanyol dalam mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja hijau, dan memperkuat sektor ekonomi strategis. Stabilitas ini menjadi bukti bahwa transisi menuju ekonomi hijau tidak harus mengorbankan pertumbuhan ekonomi, tetapi justru dapat menjadi katalisator untuk pembangunan berkelanjutan.



## Transisi Fosil: 12 Tahun Transformasi Emisi CO<sub>2</sub> Spanyol



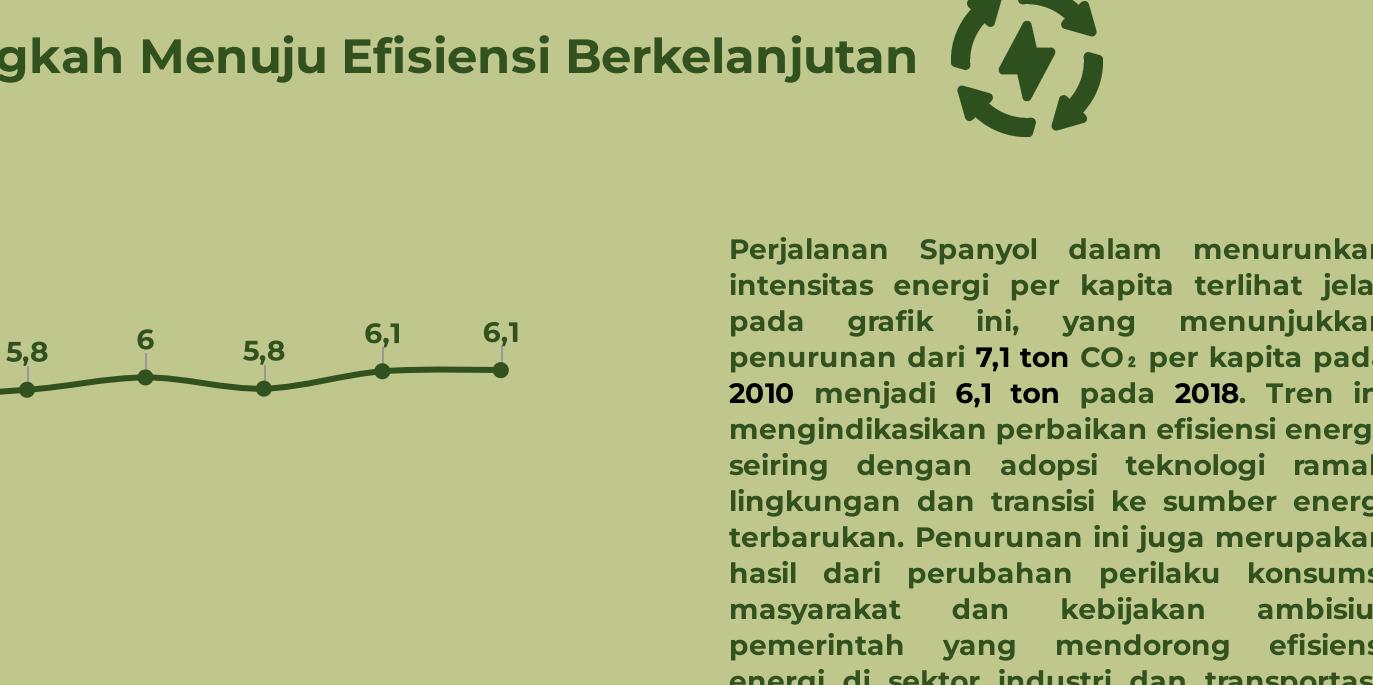
Gambar 4: Tren Emisi CO<sub>2</sub> Fosil dalam Ton

Dalam rentang 2010-2022, Spanyol menunjukkan transformasi signifikan dalam pengendalian emisi CO<sub>2</sub> fosil, menurun dari 291 juta ton menjadi 254 juta ton. Meski sempat mengalami fluktuasi dengan puncak 281 juta ton pada 2017 dan penurunan drastis hingga 217 juta ton saat pandemi 2020, tren ini mencerminkan lebih dari sekadar dampak temporer. Kebangkitan pasca-pandemi dengan level emisi yang tetap terkendali mengindikasikan keberhasilan Spanyol dalam mengoreksasi transisi menuju ekonomi rendah karbon, memadukan pembangunan berkelanjutan dengan kesadaran lingkungan.

## Kemenangan Spanyol Melawan Polusi Udara: Tren Penurunan Kematian Akibat PM2.5



Tren penurunan kematian akibat paparan partikel berbahaya PM2.5 di Spanyol selama 2010 hingga 2021 menunjukkan kemajuan yang mengesankan dalam upaya melindungi kesehatan masyarakat. Jumlah kematian berkangkang drastis dari 15.400 jiwa pada 2010 menjadi 9.900 jiwa pada 2021, mencerminkan penurunan signifikan sebesar 5.500 jiwa. Angka ini menjadi bukti nyata keberhasilan strategi kolektif, mulai dari kebijakan lingkungan yang ketat hingga teknologi ramah lingkungan, yang berkontribusi pada perbaikan kualitas udara. Selain menyelamatkan ribuan nyawa, pencapaian ini juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menegaskan komitmen Spanyol dalam menciptakan masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan.



Gambar 5: Tren Kematian Akibat PM2.5 di Spanyol (2010-2021)

## Sumber dan Referensi



Data: OECD & worldometer & Our World in Data & State of Global Air

Gambar Latar Belakang: <https://pixabay.com/id/photos-toledo-spanyol-lanskap-bepergian-1811636/>

Gambar Koin Espana: <https://www.dw.com/id/krisis-euro-ditentukan-di-spanyol/a-15882203>

Gambar Kerumunan Orang: [https://properti.kompas.com/read/2018/12/04/203000221/kurangi-polusi-madrid-batasi-kendaraan-ke-pusat-kota/gogole\\_vignette](https://properti.kompas.com/read/2018/12/04/203000221/kurangi-polusi-madrid-batasi-kendaraan-ke-pusat-kota/gogole_vignette)

Icons: <https://www.freepik.com/>

Referensi Dashboard: <https://opendata.jabarprov.go.id/d/visualisasi/hutan-untuk-masa-depan>

Referensi Jurnal:

1. Aisah, A., Rahmadia, F., Mentari, G., & Permana, I. (2023). Analisis Implementasi Green Economy di Indonesia. Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis, 3(1). <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30446>

2. Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 4(1S), 343-356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>

3. Auliya, F. N., & Nurhadi, N. (2023). Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5(2), 97-102. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i2.304>



Gambar 7: Total Konsumsi Energi Primer Per Kapita di Spanyol dan Beberapa Negara Eropa Lainnya dari 2010 - 2023

## Intensitas Energi: Langkah Menuju Efisiensi Berkelanjutan



Tren perkembangan intensitas CO<sub>2</sub> energi per kapita di Spanyol dari 2010 hingga 2018 menunjukkan penurunan yang terlihat jelas. Pada 2010, intensitas energi per kapita Spanyol adalah 7,1 ton CO<sub>2</sub> per kapita, sedangkan pada 2018 turun menjadi 6,1 ton CO<sub>2</sub> per kapita.

Perjalanan Spanyol dalam menurunkan intensitas energi per kapita terlihat jelas pada grafik ini, yang menunjukkan penurunan dari 7,1 ton CO<sub>2</sub> per kapita pada 2010 menjadi 6,1 ton pada 2018. Tren ini mengindikasikan perbaikan efisiensi energi terhadap sumber energi terbarukan. Penurunan ini juga merupakan hasil dari perubahan perilaku konsumsi masyarakat dan kebijakan ambisius pemerintah yang mendorong efisiensi energi di sektor industri dan transportasi. Meski demikian, perjalanan menuju intensitas energi yang lebih rendah masih panjang, dan diperlukan inovasi lebih lanjut untuk mempercepat transformasi energi hijau di Spanyol.



Gambar 8: Tren Perkembangan Intensitas CO<sub>2</sub> Energi Per Kapita di Spanyol

Data: OECD & worldometer & Our World in Data & State of Global Air

Gambar Latar Belakang: <https://pixabay.com/id/photos-toledo-spanyol-lanskap-bepergian-1811636/>

Gambar Koin Espana: <https://www.dw.com/id/krisis-euro-ditentukan-di-spanyol/a-15882203>

Gambar Kerumunan Orang: [https://properti.kompas.com/read/2018/12/04/203000221/kurangi-polusi-madrid-batasi-kendaraan-ke-pusat-kota/gogole\\_vignette](https://properti.kompas.com/read/2018/12/04/203000221/kurangi-polusi-madrid-batasi-kendaraan-ke-pusat-kota/gogole_vignette)

Icons: <https://www.freepik.com/>

Referensi Dashboard: <https://opendata.jabarprov.go.id/d/visualisasi/hutan-untuk-masa-depan>

Referensi Jurnal:

1. Aisah, A., Rahmadia, F., Mentari, G., & Permana, I. (2023). Analisis Implementasi Green Economy di Indonesia. Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis, 3(1). <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30446>

2. Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 4(1S), 343-356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>

3. Auliya, F. N., & Nurhadi, N. (2023). Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5(2), 97-102. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i2.304>